

Buku Saku

Pemanfaatan Buku KIA **Untuk Kader**



Uly Artha Silalahi, SST, M.Keb
Wiwin Mintarsih Purnamasari, S.Sit, M.Kes
Sri Gustini, SST, M.Keb

**Buku Saku
Pemanfaatan Buku
KIA Untuk Kader**



Buku Saku Pemanfaatan Buku KIA Untuk Kader

Uly Artha Silalahi, SST, M.Keb
Wiwin Mintarsih Purnamasari, S.Sit, M.Kes
Sri Gustini, SST, M.Keb



Buku Saku Pemanfaatan Buku KIA Untuk Kader

Penulis:

Uly Artha Silalahi, SST, M.Keb
Wiwin Mintarsih Purnamasari, S.Sit, M.Kes
Sri Gustini, SST, M.Keb

Editor:

Annisa Aulia Nur Fitriani

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Agustus 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali
oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang
Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia,
2023
; 10,5 x 14 cm
ISBN : 978-623-448-624-7-

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan
dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul Buku Saku Pemanfaatan Buku KIA Untuk Kader.

Buku dengan judul Buku Saku Pemanfaatan Buku KIA Untuk Kader ini dapat digunakan sebagai penunjang para kader yang menjadi garda terdepan pada masyarakat sehingga dapat membantu tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

Sebagai penulis, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dorongan, dan saran kepada penulis, yang



tidak dapat disebutkan satu-persatu. Kami para penulis menyadari sepenuhnya bahwa isi dan penyajian buku saku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku saku ini.

Tasikmalaya, Agustus 2023

Penulis



DAFTAR ISI

Antenatal Care, Apa itu?	1
Apa aja yang di periksa?	1
Pemantauan Mingguan Ibu Hamil	2
Periksa Kehamilan	2
Pemberian Imunisasi TT Pada Ibu Hamil	3
Apa Itu Kelas Ibu Hamil ?	4
Tanda Bahaya pada Kehamilan	7
Masalah lain pada kehamilan	7
Apa yang harus disiapkan untuk persiapan persalinan?	8
Depresi Pasca Melahirkan	9
Harus Dihindari Ibu Nifas	10
Perawatan Ibu Nifas	12
Cara Memerah dan Menyimpan ASI	14
Menjaga Kebersihan Dengan Cuci Tangan Pakai Sabun	15
Porsi Makan dan Minum Ibu Menyusui	16
Keluarga Berencana	16
Pengisian Kartu Menuju Sehat Anak	17
Lingkar Kepala Anak	23
Pemberian Makan Bayi dan Anak (Pmba, Vit A) & Obat Cacing	24



Pemeriksaan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	25
Pemberian Imunisasi	27
Kartu Menuju Gigi Sehat	29
Pemantauan Kesehatan Bayi Baru Lahir 0 – 28 Hari (Neonatus)	30
Tanda Bahaya pada Bayi Baru Lahir	31
Kelas Ibu Balita	31
Perawatan Bayi Baru Lahir 0 – 28 Hari (Neonatus)	33
POLA ASUH	36
Pemenuhan Gizi Usia 6 – 23 Bulan	39
Pemenuhan Gizi dan Perawatan Anak Usia 2 – 5 Tahun	39
STIMULASI Tumbuh Kembang Anak	41
Kesehatan Lingkungan	46
Perlindungan Anak	48
Anak Dengan Disabilitas	49
Kesiapsiagaan Dalam Situasi Bencana	52
Referensi	53





Antenatal Care, Apa itu?

Antenatal Care (ANC) atau pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan dianjurkan yaitu 2 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester II dan minimal 3 kali pada trimester III.



Apa aja yang di periksa?



- Timbang berat badan dan Ukur tinggi badan
- Ukur Tekanan Darah
- Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)
- Tinggi Fundus Uteri/ Tinggi Rahim
- Pemeriksaan presentasi janin dan denyut jantung janin
- Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi bila diperlukan
- Beri tablet tambah darah (TTD) setiap hari selama hamil
- Periksa laboratorium dan USG
- Tata laksana/ penanganan kasus
- Temu wicara/konseling





Pemantauan Mingguan Ibu Hamil

Ibu Hamil Memantau Kondisinya Setiap Minggu. Jika ditemukan kondisi dibawah, bawa Ibu ke fasilitas Kesehatan

- Demam lebih dari dua hari
- Pusing/sakit kepala berat
- Sulit tidur/ cemas berlebih
- Jantung berdebardebar atau nyeri di dada
- Risiko TB (batuk lebih dari 2 minggu atau kontak serumah dengan penderita tb)
- Gerakan janin (tidak ada atau < 10 kali dalam 12 jam)
- Nyeri perut hebat
- Keluar cairan dari jalan lahir (sangat banyak atau berbau)
- Sakit saat kencing (sakit saat kencing atau keluar keputihan atau gatal di daerah kemaluan)
- Diare berulang



Periksa Kehamilan

Segera periksakan jika terlambat datang bulan. Periksa kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester 1 dan 3:

- 1 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester pertama kehamilan hingga 12 minggu
- 2 kali pemeriksaan pada trimester kedua kehamilan di atas 12 minggu sampai 24 minggu
- 3 kali pemeriksaan pada trimester ketiga kehamilan di atas 24 minggu sampai 40 minggu (dengan salah satu diantaranya dilakukan oleh dokter)





Pemberian Imunisasi TT Pada Ibu Hamil

- Ibu hamil dianjurkan untuk melakukan vaksin tetanus toxoid (TT), tujuannya adalah untuk menurunkan risiko terjadinya tetanus pada ibu serta janin dalam kandungannya. Vaksin ini juga dapat mencegah terjadinya tetanus pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum).
- Vaksin tetanus ini akan membentuk antibodi yang kemudian diteruskan juga kepada janin sebagai bentuk perlindungan alami terhadap tetanus selama dalam kandungan sampai beberapa bulan setelah lahir.
- Pemberian vaksin tetanus bisa dilakukan di puskesmas, posyandu, klinik vaksinasi, ataupun di rumah sakit.
- Berikut adalah tabel informasi jadwal pemberian dan durasi perlindungan imunisasi TT pada ibu hamil menurut WHO.

Status T	Interval Minimal Pemberian	Masa Perlindungan
T 1		Langkah awal pembentukan kekebalan tubuh terhadap penyakit Tetanus
T 2	1 bulan setelah T 1	3 tahun
T 3	6 bulan setelah T 2	5 tahun
T 4	12 bulan setelah T 3	10 tahun
T 5	12 bulan setelah T 4	Lebih dari 25 tahun





Apa Itu Kelas Ibu Hamil ?

Kelas ibu hamil (KIH) adalah kelompok belajar ibu hamil usia kehamilan 4-36 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang dalam setiap kelasnya. Di kelas ini, ibu hamil akan memperoleh informasi tentang kehamilan, persalinan, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, kebutuhan dan pemenuhan gizi, serta pelayanan kesehatan yang diterima. Ibu harus mengikuti KIH dan minimal 1x diikuti oleh suami.

ABSENSI KEHADIRAN KELAS IBU HAMIL

No.	Tanggal	paraf Kader	No.	Tanggal	Paraf Kader
1			31		
2			32		
3			33		
4			34		
5			35		
6			36		
7			37		
8			38		
9			39		
10			40		
11			41		
12			42		
13			43		
14			44		
15			45		
16			46		
17			47		
18			48		
19			49		
20			50		
21			51		
22			52		
23			53		
24			54		
25			55		
26			56		
27			57		
28			58		
29			59		
30			60		



Perawatan Sehari-hari Ibu Hamil

Makan beragam makanan yang sehat



- Seperti nasi/makanan pokok lainnya dengan lauk yang mengandung protein hewani (ikan, telur, ayam, dan lainnya), protein nabati (tempe, tahu, dan lainnya), sayur-sayuran, juga buah-buahan. Tak lupa batasi konsumsi garam (hingga 1 sendok teh/hari), serta minum air putih 8-12 gelas setiap harinya.
- Minum juga TTD (Tablet Tambah Darah) satu tablet setiap hari selama kehamilan ibu.



Menjaga kebersihan diri

Cuci tangan dengan sabun dan menggunakan air bersih mengalir, Mandi dan gosok gigi 2 kali sehari, Keramas / cuci rambut 2 hari sekali, Jaga kebersihan payudara dan daerah kemaluan, Ganti pakaian dan pakaian dalam setiap hari, dan Periksa gigi.



Istirahat yang cukup

Ibu hamil perlu tidur malam sedikitnya 6 – 7 jam dan pada siang hari usahakan tidur atau berbaring telentang 1 – 2 jam.



Melakukan stimulasi bersama suami

Ajak bicara janin dan lakukan sentuhan pada perut ibu



Hubungan suami istri boleh dilakukan selama kehamilan sehat





Ingat !!!

Ibu Hamil ga boleh :

- Kerja berat
- Tidur terlentang > 10 menit pada masa hamil tua untuk menghindari kekurangan oksigen pada janin
- Merokok atau terpapar asap rokok
- Ibu hamil minum obat tanpa resep dokter
- Minum minuman alkohol dan jamu
- Stress yang berlebihan.



Aktifitas dan Latihan Fisik Ibu Hamil

Jenis latihan fisik yang boleh dilakukan oleh ibu hamil:

- Pemanasan
- Stretching
- Aerobic
- Kegel exercise
- Senam hamil
- Pendinginan



Tanda Bahaya pada Kehamilan

Jika ada salah satu atau lebih tanda bahaya/masalah lain pada masa kehamilan, segera bawa ibu hamil ke rumah sakit



Perdarahan Pervaginam



Sakit kepala dan atau pandangan kabur dan atau kejang disertai atau tanpa bengkak pada tangan, kaki, dan wajah



Demam tinggi



Air ketuban keluar sebelum waktunya



Gerakan janin berkurang



Nyeri ulu hati dan atau mual muntah tidak mau makan



Masalah lain pada kehamilan



- Demam menggigil dan berkeringat. Bila ibu berada di daerah endemis malaria, menunjukkan adanya gejala penyakit malaria
- Terasa sakit pada saat kencing/keluar keputihan/gatal-gatal didaerah kemaluan
- Sulit tidur dan cemas berlebihan
- Batuk lama lebih dari 2 minggu
- Diare berulang
- Jantung berdebar-debar atau nyeri dada





Apa yang harus disiapkan untuk persiapan persalinan?

- Tanya bidan/dokter kapan tanggal perkiraan persalinan
- Siapkan TABULIN (tabungan ibu bersalin) dan kartu JKN
- Rencanakan penolong persalinan
- Siapkan surat-surat (KTP, KK, dan lainnya untuk keperluan ibu dan bayi)
- Calon pendonor tersedia
- Ada transportasi jika sewaktu-waktu diperlukan
- Memahami dan menyetujui amanat P4K
- Rencanakan KB setelah bersalin

Tanda Awal Persalinan



Jika ada his/perut mulas-mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama



Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir

Jika muncul salah satu tanda diatas , **SEGERA BAWA ibu hamil ke fasilitas kesehatan**



Tanda Bahaya pada Persalinan



Perdarahan pervaginam



Air ketuban hijau
dan berbau



Ibu gelisah dan mengalami
kesakitan yang hebat



Ibu tidak kuat mengejan.
Sehingga persalinan lama.



Tali pusar atau tangan bayi
keluar dari jalan lahir



Ibu mengalami kejang

Depresi Pasca Melahirkan



- Baby blues, suasana perasaan tidak stabil dan sensitif, mudah menangis, sulit tidur. Terjadi setelah melahirkan – 2 minggu.



- Depresi postpartum 2 minggu setelah melahirkan, sensitif, perubahan perasaan dan perilaku yang tidak sesuai, gangguan tidur, halusinasi dan mengalami waham/delusi.



- Depresi postpartum 4 minggu setelah melahirkan, merasa bersalah, sangat sedih, tertekan, gangguan tidur, sulit konsentrasi, sensitif, tidak bersemangat, khawatir, pikiran untuk melukai diri/bayinya, merasa menderita.





Bagaimana Pencegahannya?

1. Ibu hamil dan keluarga memahami tanda gejala masalah kesehatan jiwa.
2. Ibu hamil kontrol rutin sesuai jadwal.
3. Mengonsumsi makanan sehat bergizi dan vitamin.
4. Deteksi dini faktor risiko.
5. Dukungan dan perhatian dari suami, keluarga dan teman selama masa kehamilan dan pasca melahirkan.



Bagaimana Penanganannya?

1. Dukungan dari keluarga, memberi perhatian kepada ibu dan bayi, serta mengajak bicara mengenai perasaannya.
2. Ada yang membantu mengasuh bayinya.
3. Program kunjungan rumah, konseling, dan terapi obat-obatan oleh tenaga puskesmas.

Harus Dihindari Ibu Nifas



Membuang ASI yang pertama keluar (kolostrum).
Kolostrum sangat baik untuk kekebalan tubuh anak.



Membersihkan payudara menggunakan alkohol/povidon iodine/obat merah, atau sabun.



Menempelkan daun-daunan pada kemaluan karena akan menimbulkan infeksi.



Latihan fisik dengan posisi telungkup atau tengkurap dapat membuat wajah sembab karena dada dan jantung tertekan.



Mengikat perut terlalu kencang dapat memicu sesak napas, kesulitan bergerak, pemulihan luka yang lebih lambat, dll.





Pemantauan Harian Ibu Nifas

Ibu Nifas Memantau Kondisinya Setiap Hari. Jika ditemukan kondisi dibawah, bawa Ibu ke fasilitas Kesehatan.

- Kesehatan jiwa (ada perasaan bersalah, mudah menangis, kehilangan minat, gelisah, gangguan tidur, gangguan konsentrasi)
- Demam
- Sakit kepala
- Pandangan kabur
- Nyeri ulu hati
- Jantung berdebar
- Keluar cairan dari jalan lahir
- Nafas pendek, terengah-engah, nafas dangkal, disertai nyeri dada, nafas berat, batuk lebih dari 2 minggu, mengi
- Payudara bengkak kemerahan, bengkak disertai nyeri, benjolan disertai nyeri, ada keluhan dalam menyusui
- Tidak bisa bak, bak sedikit tapi sering, terasa panas, nyeri panggul, urin keluar tanpa disadar
- Area sekitar kelamin bengkak atau nyeri atau ada luka terbuka
- Darah nifas berbau atau mengalir atau ada nyeri perut bawah
- Perdarahan lebih dari 1 pembalut basah dalam 5 menit
- Keputihan cairan berlebih, berwarna dan berbau



Kesehatan Ibu Nifas

Ibu nifas sebaiknya melakukan pemeriksaan Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan setidaknya 4 kali selama masa nifas.

- 1 kali pemeriksaan saat 6-48 jam setelah melahirkan
- 1 kali pemeriksaan pada hari ke 3-7 masa nifas
- 1 kali pemeriksaan pada hari ke 8-28 masa nifas
- 1 kali pemeriksaan pada hari ke 29-42 masa nifas



Perawatan Ibu Nifas

Perawatan ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh
tetenaga kesehatan minimal 4 kali kunjungan nifas.



Makanan sehat bergizi
"Isi Piringku" Kebutuhan
minum ibu nifas 6 bulan
pertama 14 gelas/hari, 6
bulan kedua 12 gelas/hari.



Personal Hygiene, mandi,
mengganti baju, mengganti
pembalut, menjaga
kebersihan daerah
kemaluan.



Istirahat cukup, saat bayi
tidur ibu istirahat.



Melakukan aktivitas fisik
pasca melahirkan.
Intensitas ringan-sedang
selama 30 menit, 3-5 kali
dalam seminggu.



Menjaga kebersihan luka
bekas operasi caesar.



Edukasi ASI Eksklusif dan
cara menyusui yang benar.



Perawatan bayi yang benar,
memandikan, menjaga
kehangatan, jangan
membiarkan bayi menangis
terlalu lama, dll.



Stimulasi komunikasi bayi
sejak dini.



Berkonsultasi terkait
pelayanan KB dengan tenaga
kesehatan.



Menyusui bayi bermanfaat untuk pemulihan rahim, kesehatan payudara, dan ASI adalah gizi terbaik untuk bayi.

CARA MENYUSUI YANG BENAR

- Frekuensi : 8-12 kali sehari atau lebih. Sering diberikan/semua bayi, bila bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan dan beri ASI.
- Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi yang lain. Bila payudara masih penuh dan bayi sudah kenyang, perah dan simpan ASI.



POSISI DAN PERLEKATAN MENYUSUI YANG BENAR



- Posisi Kepala dan badan bayi menghadap tubuh ibu, hidung bayi berhadapan dengan puting susu, ibu menggendong badan bayi secara utuh.
- Perlekatan Mulut bayi terbuka lebar, dagu bayi menyentuh payudara, areola atas terlihat lebih banyak, bibir bawah bayi memutar keluar (dower).



Cara Memerah dan Menyimpan ASI

CARA MEMERAH ASI

- Cuci tangan
- Bersihkan puting susu dengan memerah sedikit ASI dan mengoleskan pada puting dan areola.
- Topang payudara dan urut dari atas payudara menuju puting secara menyeluruh.
- Tekan perlahan areola dan lakukan pemerahan ASI dengan lembut.
- Letakkan cangkir yang steril di bawah payudara yang diperah.
- Stok ASI disimpan di kulkas, sebelum diberikan ke bayi, rendam dalam wadah berisi air hangat.

CARA PENYIMPANAN ASI PERAH

- ASI baru diperah yang disimpan dalam cooler bag harus berada dalam suhu 15°C dengan lama penyimpanan 24 jam.
- Dalam ruangan (ASIP Segar). Jika suhunya 27°C s/d 32°C disimpan dengan lama penyimpanan 4 jam. Dan jika suhunya <25°C disimpan dengan lama penyimpanan 6-8 jam.
- Kulkas harus berada dalam suhu <4°C dengan lama penyimpanan 48-72 jam (2-3 hari).
- Freezer pada lemari es 1 pintu, berada pada suhu -15°C s/d 0°C dengan lama penyimpanan 2 minggu.
- Freezer pada lemari es 2 pintu berada pada suhu -20°C s/d -18°C dengan lama penyimpanan 3-6 bulan.

Catatan:

Simpan ASI Perah sebanyak 15-60ml per wadah untuk menghindari ASI Perah terbuang karena tidak habis diminum oleh bayi, dan hindari ASI Perah mengalami perubahan suhu yang terlalu ekstrem.



Menjaga Kebersihan Dengan Cuci Tangan Pakai Sabun



Kapan saja harus mencuci tangan?

1. Setelah buang air
2. Sebelum memegang dan menyusui bayi
3. Setelah menceboki bayi atau anak
4. Sebelum makan dan menyuapi anak
5. Sebelum memegang makanan dan setelah makan
6. Setelah bersin/ batuk
7. Setiap kali tangan kita kotor: mengetik, memegang uang, hewan/ binatang, berkebun



Pentingnya mencuci tangan dengan air bersih dan sabun karena?

- Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tangan. Pada saat makan kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit
- Tangan kadang terlihat bersih secara kasat mata namun tetap mengandung kuman
- Sabun dapat membersihkan kotoran dan merontokkan kuman. Tanpa sabun, kotoran dan kuman tertinggal di tangan



Porsi Makan dan Minum Ibu Menyusui



Minum air putih 14 gelas/hari di 6 bulan pertama dan
12 gelas/hari pada 6 bulan kedua.

Keluarga Berencana

- KB Pasca Persalinan adalah pemanfaatan atau penggunaan alat kontrasepsi langsung sesudah melahirkan sampai 6 minggu atau 42 hari sesudah melahirkan.
- Prinsip pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan tidak mengganggu produksi ASI dan sesuai dengan kondisi ibu.
- Ibu perlu ber KB untuk mengatur jarak kehamilan, mengatur jumlah anak, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta ibu memiliki waktu dan perhatian cukup untuk dirinya, anak, dan keluarga.





Hal Penting Yang Harus Diketahui Tentang Keluarga Berencana (KB)

- Keluarga Berencana adalah pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil, Bahagia, Sehat dan Sejahtera.
- Keadaan yang berakibat kurang baik bagi kesehatan ibu dan anak adalah:
 - Melahirkan pada umur kurang dari 20 tahun
 - Melahirkan pada umur lebih dari 35 tahun
 - Melahirkan dengan jarak kurang dari 2 tahun
 - Melahirkan anak lebih dari 4 kali
- Dapatkan informasi tentang KB dari petugas KB
- Diskusikan dengan suami dan petugas kesehatan dalam memilih cara KB yang paling sesuai.

Pengisian Kartu Menuju Sehat Anak

KMS adalah kartu yang memuat Kurva pertumbuhan normal balita berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur (BB/U) dan berdasarkan jenis kelamin.

Fungsi KMS

- Sebagai alat untuk pemantauan pertumbuhan balita
- Sebagai catatan pelayanan Kesehatan balita (Penimbangan BB, Pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan (kejadian sakit)
- Sebagai alat edukasi

KMS ini diisi oleh kader posyandu dengan mengukur terlebih dahulu anak yaitu berat badan, usia dalam bulan.



FORMAT KMS UNTUK ANAK LAKI-LAKI

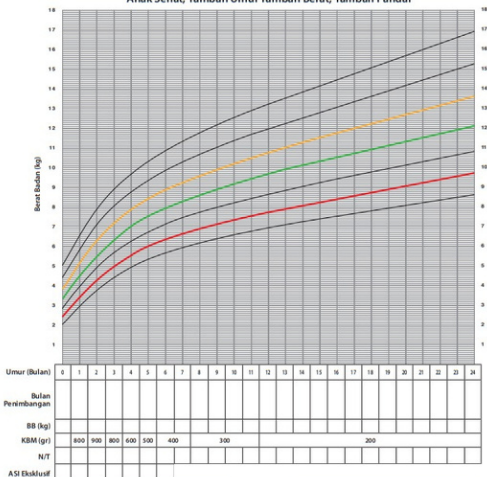


KMS
KARTU MENUJU SEHAT
Untuk Laki-laki

Nama Anak :

Nama Penyandu :

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
Anak Sehat, Tambah Umur Tambah Berat, Tambah Pandai



NAIK (N)

Grafik BB mengikut garis pertumbuhan
atau
Kenaikan BB sama dengan KBM
(Kenaikan BB Minimal) atau lebih

TIDAK NAIK (T)

Grafik BB mendatar atau menurun memotong
garis pertumbuhan di bawahnya
atau
Kenaikan BB kurang dari KBM

KBM digunakan bila ada keraguan menginterpretasikan arah kurva pertumbuhan

Rujuk Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau di Bawah Garis Merah atau di Atas Garis Oranye

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, KIE kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan.

Petugas Kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menatalaksana segera sesuai
Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak



FORMAT KMS UNTUK ANAK PEREMPUAN

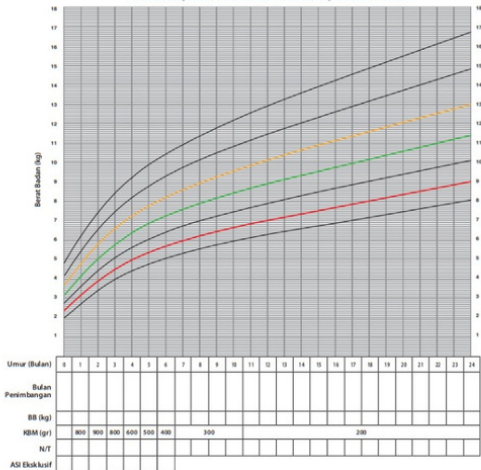


KMS
KARTU MENUJU SEHAT
Untuk Perempuan

Nama Anak : _____

Nama Penyandu : _____

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
Anak Sehat, Tambah Umur Tambah Berat, Tambah Pandai



NAIK (N)

Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau
Kenaikan BB sama dengan KBM
(Kenaikan BB Minimal) atau lebih

TIDAK NAIK (T)

Grafik BB mendatar atau menurun memotong
garis pertumbuhan di bawahnya
atau
Kenaikan BB kurang dari KBM

KBM digunakan bila ada keraguan menginterpretasikan arah kurva pertumbuhan
Rujuk Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau di Bawah Garis Merah atau di Atas Garis Oranye

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, KIE kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan.

Petugas Kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menatalaksana segera sesuai
Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak



- **Anak sehat**, jika setiap bulan berat badan anak bertambah dan garis pertumbuhannya mengikuti pita warna hijau atau berpindah ke warna hijau di atasnya.
- Beritahu Ibu bahwa Ibu telah memberikan yang terbaik, teruskan kebiasaan tersebut dan timbanglah lagi bulan depan.
- **Anak tidak sehat**, jika berat badan anak berkurang, turun/tetap, dibandingkan dengan bulan lalu, ditandai dengan berpindah ke pita warna di bawahnya.
- Teruskan pemberian ASI lebih sering dan berilah makanan lebih banyak.

KENAIKAN BERAT BADAN MINIMAL ANAK (KBM)

- Pada KMS anak, terdapat grafik kenaikan berat badan minimal anak yang harus dipantau secara rutin.
- KBM digunakan bila ada keraguan menginterpretasikan arah kurva pertumbuhan

Rujuk Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau di Bawah Garis Merah atau di Atas Garis Oranye. Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, KIE kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan.



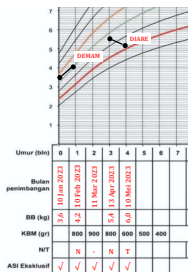
Langkah-langkah Pengisian KMS

1. Memilih KMS sesuai jenis kelamin balita

2. Memastikan identitas balita

Nama Anak :	PUTHU
NIK Anak :	3201012XXX
Nama Ibu :	ASTYAM
NIK Ibu :	3201012XXX

3. Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak



Catatan:

Jika anak bulan lalu tidak ditimbang, maka garis pertumbuhan tidak dapat dihubungkan

4. Meletakkan titik berat dan membuat garis pertumbuhan anak

5. Mencatat setiap kejadian yang dialami anak

6. Menentukan status pertumbuhan anak

NAIK (N)	TURUN (T)
Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan BB Sama dengan KBM (Kenaikan BB Minimal)	Grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan BB kurang dari KBM

7. Mengisi kolom pemberian ASI eksklusif

- Beri tanda ceklis (✓)
Pada bayi yang masih diberi ASI eksklusif
- Beri tanda (-)
Pada bayi yang sudah diberi makanan lain

